

**PEMBERDAYAAN IRT MAKANAN OLAHAN UNIK
MELALUI IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA, DESAIN BOOTH,
KEMASAN, SERTA MEDIA PROMOSI DAN PENJUALAN**

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK
(KELOMPOK)**



Oleh :

Dr. Sri Hesti Heriwati, M.Hum. NIP. 195909291986032001

Ir. Tri Prasetyo Utomo, M.Sn, NIP. 196302021990031012

Eko Sri Haryanto S.Sn, M.Sn. NIP. 197007252008121001

Dibiayai DIPA ISI Surakarta Nomor: SP DIPA-023. 17.2.677542/2022

Tanggal 17 November 2021

Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi,

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tematik (Kelompok)

Nomor: 845/IT6.1/PM.03.03/2022

INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA

NOPEMBER 2022

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI	3
BAB I. PENDAHULUAN	4
A. Analisis Situasi	4
B. Permasalahan Mitra	8
BAB II. METODOLOGI	8
A. Solusi yang ditawarkan	8
B. Partisipasi Mitra	9
C. Target Luaran	9
D. Tahap-tahap Kegiatan	10
BAB III. KELAYAKAN PENGUSUL	10
A. Spesifikasi Kompetensi Pengusul	10
B. Peran dan Tugas Ketua, Anggota dan Mahasiswa Pendukung Tim	12
BAB IV. PELAKSANAAN KEGIATAN	12
A. Koordinasi Tim dan Mitra	12
B. Pembuatan Akun Media Sosial	14
C. Bantuan Alat Produksi	15
D. Pelatihan Ketrampilan	18
E. Monitoring dan Evaluasi	21
F. Desain Kemasan	22
G. Desain Booth	26
H. Publikasi Media Online	27
I. HKI Seni Terapan	28
J. Pameran Produk Mitra IRT	29
BAB V. PENUTUP	32
A. Kesimpulan	32
B. Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	34
Lampiran 1. Peta Lokasi Wilayah Mitra	34

BAB I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Wabah COVID-19 berdampak bagi semua sektor, termasuk sektor industri makanan. Sektor distribusi pangan, transportasi dan restoran mengalami kerugian besar. Banyak restoran dan usaha catering tidak dapat menjalankan bisnisnya. Wabah COVID-19 juga melumpuhkan banyak IRT (Industri Rumah Tangga) pangan, terutama IRT yang masih menjalankan cara-cara yang konvensional. Guna merespon dampak wabah tersebut pengusaha IRT perlu mengimplementasikan cara-cara untuk memberi pelayanan lebih aman dan nyaman bagi konsumen yang mengarah ke permintaan secara online. Produsen makanan perlu fasilitas menyesuaikan tuntutan konsumen. Usaha makanan berskala IRT juga harus beradaptasi, peraturan tentang dalam penyediaan makanan secara langsung/offline dibatasi 50% dari kapasitas sebelumnya, konsumen tidak dapat leluasa melaksanakan aktifitas makan di tempat penjual. Pelayanan pengiriman makanan ke konsumen otomatis meningkat secara tajam, baik menggunakan jasa promosi melalui sosial media, marketplace maupun jasa pengiriman lainnya.

Pandemi Covid-19 selain berdampak terhadap kesehatan, juga melemahkan perekonomian nasional dan internasional. Berbagai sektor industri, termasuk bisnis kuliner, mengalami gangguan seperti pasokan bahan baku, permintaan produk, kekurangan tenaga kerja, dan ketidakjelasan usaha. Di Indonesia jumlah IRT di bidang pangan berkisar 12 juta usaha. Indonesia memiliki kualitas rasa yang mampu bersaing, namun kurang menarik perhatian konsumen. Hasil kajian Pemasaran Produk IRT melalui jaringan ritel besar menunjukkan pelaku IRT yang bergerak di bidang pangan sebagian besar belum memenuhi standarisasi produk dan kemasan. Berdasarkan prosentase, IRT di bidang pangan yang tidak memiliki barcode mencapai 88,24 persen dan yang tidak memiliki inovasi produk mencapai 67,65 persen serta tanpa label 79,41 persen.

1. Profil Mitra

Keberadaan Industri Rumah Tangga (IRT) Rayhan Food Solo secara ekonomi dapat membantu pemasukan ekonomi keluarga serta juga dapat memberikan lapangan kerja masyarakat sekitar. Bahan baku utama berupa buah labu didapatkan langsung dari petani labu yang banyak dari daerah Boyolali dan Salatiga. Permintaan produk makanan olahan sehat berbahan baku labu ini sebenarnya justru meningkat di era pandemi. Omset rata-rata setiap bulan kurang-lebih 10 juta. Guna memenuhi kebutuhan pasar Rayhan Food mempekerjakan empat orang karyawan, akan tetapi karena peralatan yang relative masih sederhana kapasitas dan kualitas produksi masih belum memenuhi kebutuhan pasar.

2. Potensi dan Peluang Usaha Mitra

Potensi produk makanan olahan sehat ini semakin tinggi, khususnya oleh kalangan konsumen menengah atas, terutama konsumen2 yang menghindari kadar gula yang tinggi dari bahan baku produk gandum pada umumnya. Kemampuan produksi tidak dapat mencukupi kebutuhan tersebut. Penjualan masih berdasarkan pesanan pelanggan, dijual dengan harga jual yang relatif murah. Ada peluang pengembangan pasar menengah ke atas, masuk ke toko oleh-oleh, mini market dan penjualan melalui media online. Perlu branding yang bagus, kemasan yang menarik serta jaminan keamanan dan kesehatan untuk dikonsumsi dari pemengku kepentingan terkait (sertifikasi, ijin dan lain sebagainya). Sementara ini, ijin yang dimiliki adalah P-IRT, sementara BPOM dalam proses ijin, selanjutnya akan diusahakan sertifikasi halal dari instansi terkait (MUI).



Gambar 01. Identitas mitra



Gambar 02. Lokasi Mitra IRT



Gambar 03. SDM Rayhan Food



Gambar 04. Jenis mie sayur berbahan labu (waluh) original serta varian lainnya.



Gambar 05. Selain produk siap olah juga menyediakan mie yang sudah siap disajikan (matang)



Gambar 06. Proses produksi mie waluh Rayhan Food yang masih relatif sederhana



Gambar 07. Proses produksi mie waluh Rayhan Food masih menggunakan alat manual

3. Sumber Daya Manusia

Sumber daya masih manusia terbatas, baik secara kualitas maupun kuantitas. Pekerja tetap hanya empat orang sementara alat yang digunakan masih manual. Jenis pekerjaan meliputi kegiatan mengupas labu, memasak labu, menggiling labu menjadi makanan olahan mie, mengeringkan mie, mengemas dan menjual produk mie tersebut

4. Produksi

Produksi masih terbatas, dalam satu hari rata-rata hanya mampu memproduksi 5 kg mie, jumlah tersebut bertambah menjadi 7-10 kg setiap hari mendekati Lebaran. Peralatan juga masih relatif sederhana hasil produksi tersebut belum sepenuhnya mampu mencukupi permintaan pasar yang sangat banyak terutama pada waktu pesanan lebaran.

5. Manajemen Usaha

Manajemen masih dilakukan secara relatif sederhana, belum dikerjakan secara profesional, baik manajemen keuangan, produksi maupun pemasaran. Kas masih bercampur

dengan simpanan kebutuhan rumah tangga. Perlu pendampingan agar tertata dengan lebih baik.

B. Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi di atas permasalahan Mitra IRT Makanan Olahan Rayhan Food tersebut adalah berikut ini;

1. Proses produksi kurang dapat berjalan dengan cepat, hal tersebut dikarenakan peralatan yang dipergunakan masih sederhana, perlu digunakan TTG agar kecepatan dan jumlah produksi meningkat.
2. Manajemen produksi, keuangan, dan pemasaran belum tertata dengan baik, masih dikelola secara kekeluargaan dan konvensional, masih campur antara kas usaha dan rumah tangga, diperlukan peningkatan manajemen yang lebih profesional dalam bidang produksi, keuangan dan pemasaran dari yang belum tertata menjadi manajemen yang akuntabel.
3. SDM masih terbatas, perlu diadakan pelatihan supaya mendapatkan SDM yang terlatih, khususnya dalam hal penjualan secara online, dari yang belum mampu menjadi dapat mengoperasikan dengan baik.
4. Kemasan selama ini desainnya relatif sederhana perlu dikembangkan lagi agar produk menarik dilihat oleh calon konsumen.
5. Materi promosi masih terbatas, perlu dikembangkan dengan materi tambahan berupa sosial media online yang lebih menarik dan luas dengan media sosial yang sesuai dengan segmentasi pasar. Mitra diharapkan memiliki media promosi yang lebih menarik khususnya di media sosial.
6. Penjualan masih dalam cakupan terbatas, perlu inovasi penjualan yang memanfaatkan teknologi informasi guna mengembangkan pasar yang lebih luas. Diharapkan mitra mendapatkan peningkatan omset.

BAB II. METODOLOGI

A. Solusi yang ditawarkan

1. Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan mitra yang telah disepakati adalah dengan cara:
 - Diskusi terkait permasalahan dan solusi yang ditawarkan
 - Pelatihan ketrampilan manajemen, ketrampilan dan pemasaran online

- Pendampingan dalam produksi, promosi dan penjualan.
 - Evaluasi kegiatan yang dilakukan secara berkala, berbasis luaran yang terukur.
2. Rencana kegiatan yang menunjukkan langkah–langkah solusi dalam pemberdayaan masyarakat berbasis seni budaya berupa:
- Pembuatan desain kemasan dan booth penjualan produk baru yang lebih menarik konsumen dan masyarakat luas.
 - Pembuatan akun produk berbasis Instagram dan Facebook yang menarik
 - Pembuatan materi desain promosi serta video dan promosi produk
 - Pelatihan promosi dan penjualan secara online
 - Pelatihan manajemen UKM sederhana
 - Evaluasi, evaluasi dilakuan secara *blended*

B. Partisipasi mitra,

Kegiatan ini membutuhkan partisipasi aktif dari mitra, baik pada tahap diskusi, pelatihan, implementasi kegiatan, pengembangan usaha serta evaluasi capaian kegiatan dari keberlanjutan program kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan. Mitra sudah menyatakan kesanggupan untuk proaktif guna keluar dari masalah yang dihadapi, kesanggupan tersebut dapat dilihat dari:

1. Motivasi yang tinggi dari mitra PKM
2. Peran aktif mitra dalam pelatihan
3. Komitmen mitra dalam menjaga dan mengembangkan aset bantuan/hibah
4. Komitmen untuk konsultasi aktif dalam pra, proses maupun pasca kegiatan pengabdian
5. Menyediakan bahan baku produksi dan bahan tambahan

C. Target Luaran

Luaran kegiatan selain dalam bentuk laporan kemajuan dan laporan akhir, ada beberapa target luaran terukur lain dari kegiatan ini:

1. Luaran Wajib
 - Naskah publikasi ilmiah (tercapai)
 - Presentasi dan pameran hasil PPM Karya Seni / Desain (tercapai)
 - HKI dari Kemenkumham untuk desain media promosi (tercapai)

i. Luaran Tambahan

- Produk desain (tercapai)
- Naskah publikasi kegiatan pada media masa (tercapai)
- Produk desain baru (kemasan dan booth)
- Produk video profil dan materi publikasi (tercapai)
- Peningkatan pemahaman dan kemampuan mitra dalam memanfaatkan teknologi informasi, khususnya untuk promosi dan penjualan. (tercapai)
- Peningkatan omset usaha setelah sebelumnya menurun akibat pandemi (tercapai)
- Akun media social (tercapai)
- Memiliki pengelolaan manajemen usaha yang lebih baik (tercapai)

D. Tahap-tahap Kegiatan

1. Persiapan dan Koordinasi

- a. Persiapan dan koordinasi TIM PT dilakukan sebelum memulai aktifitas dilapangan
- b. Koordinasi dengan mitra dibutuhkan agar dapat menggali lagi potensi dan kebutuhan dari mitra.

2. Pelatihan dan Hibah

- a. Pelatihan Manajemen produksi, keuangan, dan pemasaran agar lebih profesional dalam mengatur produksi, keuangan dan pemasaran
- b. Pelatihan penjualan yang memanfaatkan teknologi informasi dan pembuatan akun, sosial media guna mengembangkan pasar yang lebih luas.
- c. Pembuatan kemasan yang menarik agar produk terlihat lebih baik dan tidak rusak ketika sampai ditangan konsumen.
- d. Penggunaan dan bantuan alat produksi yang lebih modern agar kecepatan dan jumlah produksi meningkat.

BAB III. KELAYAKAN PENGUSUL

A. Spesifikasi Kompetensi Pengusul (Kinerja Ringkas Kegiatan PPM)

1. Sebagai Ketua Kelompok Memberi pelatihan kepada masyarakat Kedungombo untuk pembuatan serpihan kayu hutan logging
2. Sebagai pengelola Jurnal Dewaruci Pascasarjana ISI Surakarta
3. IbM Pengembangan Desain Produk Kerajinan Berbahan Limbah Kayu di Klaten
4. PKM Peningkatan Daya Saing Pengrajin Alat Permainan Edukatif (APE) Melalui Pengembangan Desain, Promosi dan Pemasaran di Klaten
5. Juri Lomba Mewarnai dalam rangka Hari Wayang Dunia, 3-6 November 2019
6. Juri Kompetisi “Entrepreuner Festival”, Universitas Mercu Buana Jakarta
7. Juri/Reviewer Evaluasi Daring Tahap II PKM KT dan GFK Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan RI
8. Juri Kompetisi “Entrepreuner Festival”, Universitas Mercu Buana Jakarta
9. Melaksanakan PPM, Pemberdayaan UKM APE di Klaten, DRPM DIKTI Tahun 2020
10. Juri/Reviewer Evaluasi Daring Tahap II PKM KT dan GFK Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan RI
11. Juri PIMNAS ke-33 Tahun 2020 Kemendikbud di UGM Yogyakarta
12. Juri/Penilai PKP2 PKM 5 Bidang Tahun 2020 Kemendikbud
13. Nara Sumber pada Sosialisasi dan Bimtek Pembuatan Proposal PKM di UPH Jakarta
14. Nara Sumber pada Pelatihan Tips dan Trik Lolos Hibah PKM 5 Bidang di UNSURYA Jakarta
15. Nara Sumber pada Sosialisasi Hibah Program Penalaran dan PKM Bagi PT di LLDIKTI III Jakarta
16. Nara Sumber pada Pelatihan Pembimbing dan Reviewer PKM Internal (TOT) di UMB Jakarta
17. Menulis di Jurnal Abdi Seni, “Peningkatan Daya Saing Pengrajin Ape Chello Toys Di Klaten”
18. Peserta Pameran dalam Seminar Nasional dan pameran Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat “Seni, Teknologi, dan Masyarakat#5”
19. Pengelola Jurnal Pengkajian dan penciptaan Seni “Dewa Ruci” Pascasarjana ISI Ska.

B. Peran dan Tugas Ketua, Anggota dan Mahasiswa Pendukung Tim

20. Ketua, sebagai koordinator, motivator dan perancang program
21. Anggota 1; Desain kemasan, branding dan publikasi/promosi
22. Anggota 2; Bertanggungjawab implementasi TTG dan pelatihan
23. Mahasiswa 1; Membantu membuat dan mengoperasikan desain akun sosial media
24. Mahasiswa 2; Membantu membuat desain visual, video, dan mengoperasikan akun marketplace
25. Mahasiswa 3; Membantu notulensi, pelaporan dan pendampingan mitra

BAB IV. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Koordinasi Tim dan Mitra

Koordinasi dilakukan oleh pelaksana bersama tim pendukung dan mitra, dalam kegiatan ini melibatkan beberapa mahasiswa dari program studi maupun lintas program studi. Jadwal disesuaikan dengan kegiatan mitran dan kegiatan pembelajaran dari kampus ISI Surakarta.



Gambar 08. Koordinasi tim pelaksana dengan mitra



Gambar 09. Koordinasi tim pelaksana dengan mitra



Gambar 10. Seleksi, koordinasi serta pembagian tugas dengan mahasiswa yang terlibat

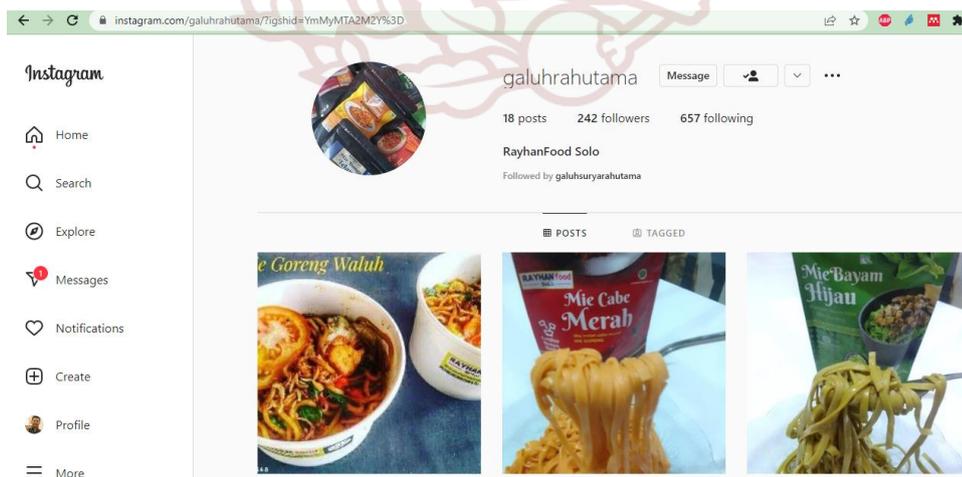
B. Pembuatan Akun Media Sosial

1. Akun Facebook



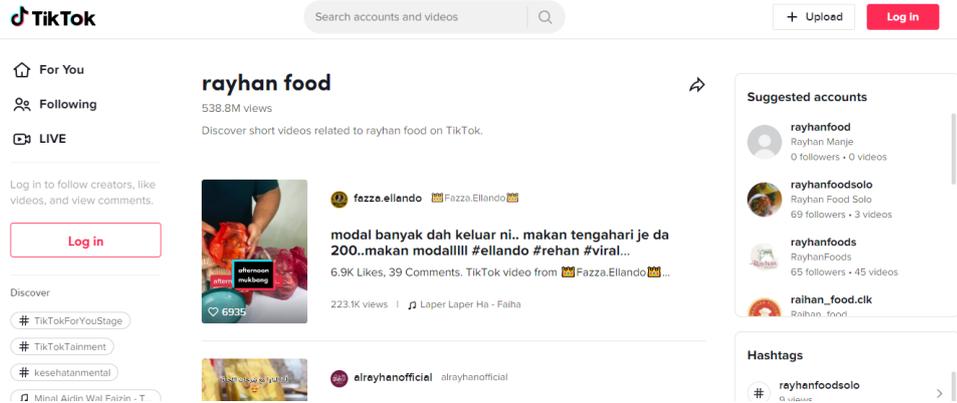
Gambar 11. Akun facebook Rayhan Food <https://www.facebook.com/galuh.s.rahutama>

2. Instagram



Gambar 12. Akun facebook Rayhan <https://www.instagram.com/galuhrahutama/>

3. Tik-tok



Gambar 13. Akun Tik-tok Rayhan <https://www.instagram.com/galuhrahutama/>

C. Bantuan Alat Produksi

Alat bantu produksi yang dibutuhkan mitra adalah mesin giling mie yang menggunakan sumber daya listrik untuk mempercepat proses produksi. Selama ini mereka sudah menggunakan mesin giling mie tapi versi manual, sehingga dibutuhkan tenaga dan waktu yang lebih banyak sehingga kurang efisien.



Gambar 14. Mesin giling mie yang menggunakan sumber tenaga listrik



Gambar 15. Kemasan baru pouch zip lock yang sudah siap digunakan



Gambar 16. Serah terima alat bantu produksi mesin giling mie yang menggunakan sumber tenaga listrik dan kemasan yang sudah dicetak pada pouch zip lock

D. Pelatihan Ketrampilan



Gambar 17. Pembukaan kegiatan pelatihan oleh ibu Ketua Program Studi Desain Interior Jurusan Desain, FSRD, ISI Surakarta



Gambar 18. Pelatihan pembuatan video promosi menggunakan aplikasi Cap-cut



Gambar 19. Pelatihan pembuatan video promosi menggunakan aplikasi Cap-cut



Gambar 20. Pelatihan pembuatan video promosi menggunakan aplikasi Cap-cut



Gambar 21. Pelatihan pembuatan materi visual promosi menggunakan aplikasi Canva



Gambar 22. Pelatihan manajemen sederhana untuk IRT



Gambar 23. Pelatihan pembuatan materi visual promosi menggunakan aplikasi Canva



Gambar 24. Pelatihan pembuatan media promosi online

E. Monitoring dan Evaluasi



Gambar 25. Monitoring dan evaluasi kegiatan di lokasi mitra



Gambar 26. Monitoring dan evaluasi kegiatan di lokasi mitra

F. Desain Kemasan Baru



Gambar 27. Desain kemasan Mie Bunga Telang



Gambar 28. Desain kemasan Mie Buah Naga



Gambar 29. Desain kemasan Mie Labu Kuning



Gambar 30. Desain kemasan Mie Cabe Merah



Gambar 31. Desain kemasan Mie Tomat



Gambar 32. Desain kemasan Mie Wortel



Gambar 33. Desain kemasan Mie Bayam Hijau



Gambar 34. Desain kemasan Mie Bayam Merah



Gambar 35. Desain kemasan Mie Daun Kelor

G. Desain Booth



Gambar 36. Desain booth portable Mie Waluh / Mie Sayur

DOSEN DESAIN INTERIOR ISI SURAKARTA DAMPINGI UMKM MAKANAN OLAHAN

Desain 42 mins ago HOTNEWS



Comments Off

on DOSEN DESAIN INTERIOR ISI SURAKARTA DAMPINGI UMKM MAKANAN OLAHAN

13 Views

Pemberdayaan UMKM Makanan Olahan Unik Melalui Implementasi TTG, Kemasan, Media Promosi, dan Penjualan



Dr. Sri Hesti Herawati, M.Hum dan Tim PPM Desain Interior FSRD ISI Surakarta memberikan bantuan mesin pengilingan mie listrik dan kemasan standing pouch zipper kepada mitra UMKM mie sayur Rayhan Food



Gambar 37. Publikasi media online di <https://desaininterior.isi-ska.ac.id/?p=869>

I. HKI Seni Terapan Mie Bayam Hijau


REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202268018, 23 September 2022

Pencipta

Nama : **Eko Sri Haryanto, S.Sn., M.Sn. dan Dr. Hj. Sri Hesty Heriwati, M.Hum.**

Alamat : Jl. Parang Kusumol No. 81, Rt/Rw 002/001, Kel/Desa Sondakan, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta, Surakarta, JAWA TENGAH, 57147

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Eko Sri Haryanto, S.Sn., M.Sn. dan Dr. Hj. Sri Hesty Heriwati, M.Hum.**

Alamat : Jl. Parang Kusumol No. 81, Rt/Rw 002/001, Kel/Desa Sondakan, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta, Surakarta, JAWA TENGAH, 57147

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Seni Terapan**

Judul Ciptaan : **MIE BAYAM HIJAU**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 17 Agustus 2022, di Surakarta

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000383757

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri


Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.



Gambar 38. HKI Seni Terapan Mie Bayam Hijau, No. EC00202268018

J. Pameran Produk IRT

KABUPATEN KARANGANYAR

2022 EXPO PRODUK UNGGULAN PERTANIAN & UMKM

KARANGANYAR MAJU DAN MANDIRI 1917 - 2022

Dimeriahkan
PENTAS BARONGSAI & OWAH GERR BAND

Kunjungiilah...!

PAMERAN PRODUK UNGGULAN PERTANIAN DAN UMKM

EXPO & TALKSHOW	HIBURAN & EVENT
✓ BONSAI & TANAMAN HIAS	✓ PASAR MURAH (Setiap Hari)
✓ BIBIT TANAMAN	✓ OPTIMUS BAND
✓ TERNAK & IKAN HIAS	(Kamis 10 Nov, Jam. 13.00)
✓ MESIN PERTANIAN	✓ PERTUNJUKAN RAKYAT
✓ MAKANAN KHAS	(Jum'at, 11 Nov Jam. 19.00)
✓ HASIL PERTANIAN	✓ BARONGSAI
✓ CRAFT & FASHION	(Sabtu, 12 Nov Jam. 15.00)
✓ KOMODITAS EXPORT	✓ OWAH GERR BAND
✓ INOVASI DAERAH	(Minggu, 13 Nov, Jam. 15.00)

GOR RM. SAID, 10 - 13 NOV 2022

Jam Buka: 10.00 - 21.00 WIB

Organizing by **Lee Marr®** PRODUCTION

Gambar 39. Mitra aktif dan percaya diri mengikuti pameran produk unggulan lokal



Gambar 40. Mitra aktif dan percaya diri mengikuti pameran produk unggulan lokal



Gambar 41. Mitra aktif dan percaya diri mengikuti pameran produk unggulan lokal



Gambar 42. Mitra aktif dan percaya diri mengikuti pameran produk unggulan lokal



Gambar 43. Mitra aktif dan percaya diri mengikuti pameran produk unggulan lokal

BAB V. HASIL LUARAN KEGIATAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, maka terdapat beberapa manfaat yang telah didapatkan oleh mitra maupun tim pelaksana, diantaranya adalah:

NO	JENIS LUARAN	SETELAH PEMDAMPINGAN
1	Kapasitas produksi	Bertambah
2	Penambahan aset alat produksi	Bertambah
3	Peningkatan kemampuan manajemen	Bertambah
4	Peningkatan kemampuan penjualan via sosial media	Bertambah
5	Peningkatan kemampuan promosi visual via intagram	Bertambah
6	Peningkatan kemampuan promosi melalui video	Bertambah
7	Penambahan desain kemasan	Bertambah
8	Penambahan desain booth penjualan	Bertambah
9	HKI seni terapan	Bertambah
10	Peningkatan omset penjualan	Bertambah
11	Publikasi ilmiah	Ada
12	Publikasi media	Ada
13	Pameran	Ada

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan Pemberdayaan Industri Buah Tangga Makanan Olahan Unik Melalui Implementasi Teknologi Tepat Guna, Desain Booth, Kemasan, Serta Media Promosi Dan Penjualan meliputi kegiatan pelatihan manajemen, pelatihan membuat media promosi melalui video dan visual, pembuatan akun sosial media, pembuatan desain kemasan, pembuatan desain booth, diskusi dan hibah mesin produksi.

Sebelum dilakukan kegiatan pelatihan, tim pelaksana melakukan survey sehingga mengetahui kebutuhan dari mitra. Setelah survey dilakukan koordinasi baik dengan mitra maupun tim pendukung PPM. Selanjutnya dilakukan pelatihan, kegiatan setelah pelatihan yaitu pendampingan yang meliputi kegiatan tindak lanjut dari materi yang telah disampaikan pada saat pelatihan. Kegiatan pendampingan mampu memberikan dampak positif bagi pelaku usaha dalam meningkatkan kualitas produk, kualitas kemasan dan memperluas jangkauan pasar pangsa pasar. Selain kegiatan tersebut juga dilakukan perubahan desain kemasan, dari yang biasa saja menjadi kemasan yang lebih menarik,

juga dilakukan hibah alat bantu produksi agar kapasitas produksi meningkat.

Kegiatan pengabdian pemberdayaan masyarakat ini terlaksana berkat bekerjasama dari L2MP3M ISI Surakarta, Prodi Desain Interior, dan mitra secara aktif sebagai terwujudnya bentuk kepedulian perguruan tinggi dalam bidang Kuliner untuk peningkatan ketrampilan dan pengetahuan mitra dibidang digital medsos dan kemasan. Desain kemasan yang bagus terbukti menambah daya tarik konsumen untuk membeli, hal tersebut ditunjukkan pada setiap kegiatan pameran yang diikuti produk mitra IRT habis terjual.

B. Saran

Berdasarkan pengabdian masyarakat dan hasil survey, monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan, maka perlunya sosialisasi pentingnya medsos untuk bisnis dan jaringan bagi IRT, karena jika mampu dalam menggunakan Medsos akan membantu meningkatkan omset penjualan. Banyak IRT yang terkendala kemampuan mengoperasikan media online, disamping mengolah materi yang disukai oleh konsumen melalui media social. Hasil dari pengabdian ini dapat digunakan oleh para mitra IRT untuk menunjang keberhasilan usahanya, serta dapat ditindaklanjuti dengan menggandeng IRT kuliner yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Hanoatubun, S., 2020, Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1): 146-153.
<http://patpi.or.id/news/covid-19-dan-industri-pangan>
<https://jurnal.unidha.ac.id/index.php/JEBD/article/view/169>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Lokasi kegiatan

Jarak lokasi mitra dari Lembaga Perguruan Tinggi ISI Surakarta 11.2 km

